

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data berbicara tentang para peneliti saat mereka mengumpulkan data hasil penelitian yang di peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh peneliti akan dipaparkan dan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Pada hari Jum'at, 21 Januari 2022 peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Setiba di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang peneliti langsung menuju ke kantor untuk menemui Kepala Sekolah yaitu Ibu Siti Maisaroh dengan menyampaikan maksud kedatangan peneliti. Namun Bu Siti Maisaroh sedang tidak ada di kantornya. Kemudian saya menemui salah satu guruyaitu Bapak Siswandi yang ketika itu sedang berada di ruang kepala sekolah untuk menemui anak magang, beliau mengatakan bahwa Ibu Siti Maisaroh sedang ada kepentingan di luar sekolah, maka untuk itu surat izin diterima namun peneliti diminta untuk datang lagi agar mengetahui apakah di izinkan untuk melaksanakan penelitian di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang atau tidak.

Pada hari Sabtu, 29 Januari 2022 peneliti kembali ke SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang untuk menemui Kepala Sekolah dan menanyakan apakah di izinkan untuk melaksanakan penelitian di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang atau tidak. Ibu Siti Maisaroh

mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tak terstruktur atau bisa dikatakan wawancara informal, sehingga proses wawancara ini bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktifitas subyek.

Berkaitan dengan judul penelitian yaitu usaha guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, maka peneliti berusaha untuk memperoleh data secara langsung dari sumber data yang ada di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Peneliti memfokuskan permasalahan pada peran guru sebagai pembimbing dalam menumbuhkan minat baca, peran guru sebagai fasilitator dalam menumbuhkan minat baca, dan peran guru sebagai motivator dalam menumbuhkan minat baca. Adapun paparan data dalam penelitian ini adalah:

1. Peran guru sebagai pembimbing dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Bimbingan merupakan suatu proses yang berkelanjutan. Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu agar

individu dapat berkembang secara optimal sesuai lingkungannya. Guru sebagai pembimbing harus menyediakan bimbingan, bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka menemukan pribadi, mengetahui lingkungan, dan merencanakan masa depan. Pada dasarnya adanya guru di sekolah adalah sebagai pembimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan guru, seorang pelajar akan mengalami kesulitan untuk mengembangkan perkembangan dirinya. Namun semenjak diadakannya pembelajaran *online* yang mana guru hanya memantau peserta didik dari media sosial menjadikan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar khususnya pembiasaan membaca buku. Sedangkan pembiasaan membaca khususnya di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang bisa terbilang bukanlah program baru di sekolah tersebut.

Sebagai seorang guru khususnya guru di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memberikan bimbingan di dalam maupun di luar pembelajaran, maka masing-masing guru kelas harus menjadi pembimbing untuk peserta didiknya. Karena pemberian bimbingan sangat perlu diberikan kepada peserta didik. Apalagi saat pembelajaran *online* berlangsung sering kita jumpai anak didik yang merasa bosan, malas dan bingung saat belajar khususnya dalam hal membaca buku. Pada saat pembelajar *online* dilaksanakan minat baca peserta didik sangatlah menurun, dibandingkan pada saat pembelajaran tatap muka.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Suprpto selaku Wali Kelas VI di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

“Keadaan minat baca peserta didik sebelum diadakan pembelajaran *online* khususnya peserta didik SDN Brudu bagus. Karena pada saat pembelajaran tatap muka SDN Brudu pernah mendatangkan perpustakaan keliling sebanyak dua kali, dan respon peserta didik sangat antusias sekali. Selain itu di SDN Brudu setiap sudut kelas ada rak buku yang berisi buku-buku bacaan biasanya di sebut dengan sudut baca, dengan adanya sudut baca anak didik bisa meminjam buku yang ada di rak sudut baca tersebut. Sehingga peserta didik tetap bisa membaca tanpa harus mengeluarkan uang untuk membeli buku. Namun semenjak pembelajaran *online* minat baca peserta didik sangatlah menurun karena siswa tidak di perbolehkan datang ke sekolah untuk meminjam buku.”¹

Hal ini sejalan juga dengan Ibu Dwi Aksari Septiyani selaku guru kelas III di sekolah tersebut, beliau juga menambahkan bahwa:

“Minat baca peserta didik SDN Brudu sebelum pembelajaran *online* sudah sangat baik karena setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai murid diberi waktu 15 menit untuk membiasakan diri melakukan kegiatan literasi. Namun semenjak pembelajaran *online* minat baca murid menurun, karena tidak adanya pengawasan dan bimbingan langsung dari guru yang biasanya dilakukan sebelum pembelajaran *online*, serta lingkungan belajar yang kurang mendukung sehingga peserta didik kurang maksimal dalam pembelajaran *online*.”²

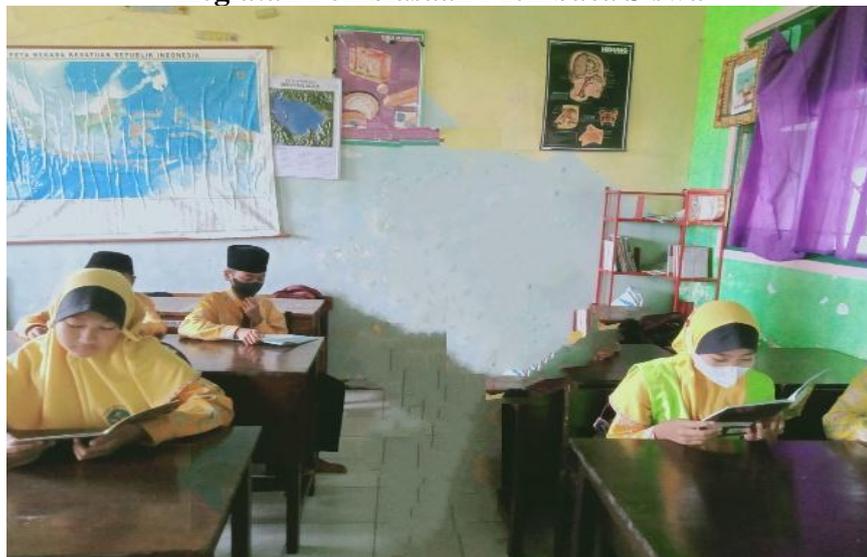
Hal tersebut sesuai dengan yang peneliti lihat dalam observasi kegiatan pembiasaan membaca di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Bahwasanya sebelum adanya pembelajaran *online* minat baca peserta didik sangat baik, karena adanya pembiasaan membaca sebelum pembelajaran di mulai. Yang mana pembiasaan membaca peserta

¹ Wawancara dengan Bapak Suprpto, Wali Kelas 6, Sabtu 05 Februari 2022 pukul 11.00 WIB

² Wawancara dengan Ibu Dwi Aksari Septiyani, Wali Kelas 3, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 09.00 WIB

didik dilaksanakan sebelum di mulainya kegiatan belajar mengajar, peserta didik di minta membaca selama 15 menit dengan peserta didik langsung mengambil buku di rak sudut baca setelah selesai berdoa.³

Gambar 4.1
Kegiatan Pembiasaan Membaca Siswa



Gambar di atas menunjukkan kegiatan pembiasaan membaca di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Foto tersebut diambil saat pembelajaran tatap muka terbatas.

Masih di tuturkan oleh oleh Ibu Fia Madinia selaku guru kelas IV bahwa:

“Minat baca peserta didik SDN Brudu sebelum pembelajaran *online* cukup baik, karena di sekolah menyediakan banyak buku yang bisa di pinjam, ada di perpustakaan dan juga di setiap kelas ada sudut baca. Namun semenjak pembelajaran *online* minat baca murid menurun, karena belajarnya dari rumah, buku bacaanya terbatas, referensi bacaan juga terbatas.”⁴

³Observasi saat pembiasaan membaca siswa, di kelas 6, Sabtu 05 Februari 2022 pukul 11.00 WIB

⁴Wawancara dengan Ibu Fia Madinia, Wali Kelas 4, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 08. 00 WIB

Hal ini juga dibenarkan oleh Ibu Siti Maisaroh selaku Kepala Sekolah di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, beliau menambahkan bahwa:

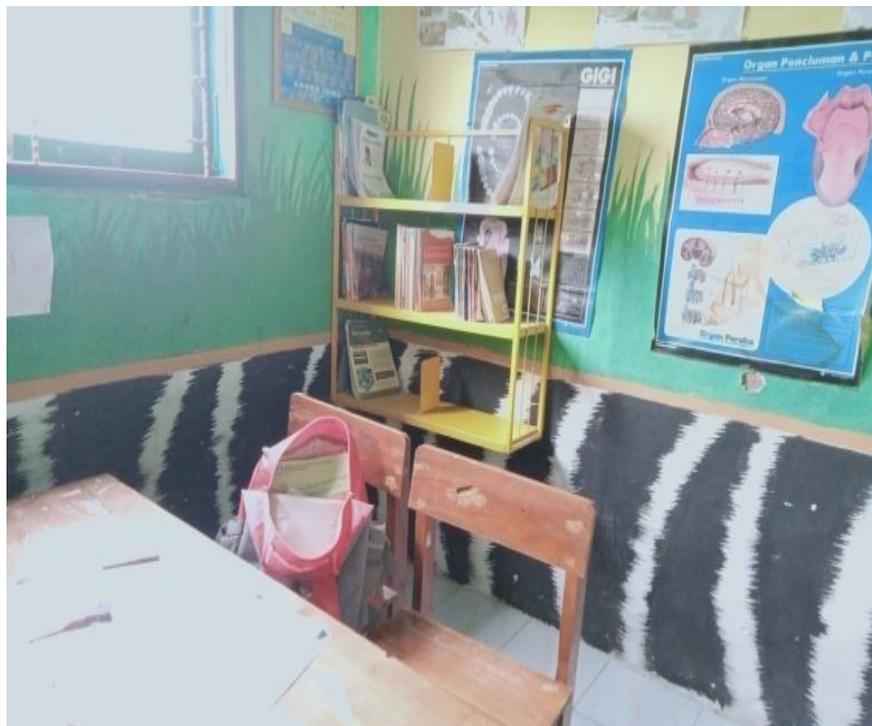
“Minat baca peserta didik SDN Brudu sebelum pembelajaran *online* sangat tinggi sekali, karena kita bahkan MoU dengan perpustakaan master Kabupaten Jombang ada kunjungan satu bulan sekali, jadi ada MoU kesana untuk menumbuhkan minat baca anak-anak agar referensi bukunya bervariasi dan setiap kelas ada sudut baca. Namun semenjak pembelajaran *online* semuanya mengalami *learning loss* sehingga untuk minat baca peserta didik juga ikut menurun.”⁵

Hal tersebut sesuai dengan yang peneliti lihat dalam dokumentasi ruang kelas yang terdapat sudut baca di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Bahwasanya sekolah SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang sudah menyediakan banyak buku di perpustakaan maupun di sudut baca setiap kelas. Untuk pembiasaan membaca sebelum pembelajaran dimulai. Dalam sudut baca terdapat banyak jenis buku dari buku pelajaran, cerita, novel dan dongeng. Tidak itu juga di sudut baca siswa dapat meminjam buku dengan persyaratan 7 hari sudah harus di kembalikan, agar teman-teman juga dapat meminjamnya. Buku di sudut baca di peroleh dari mengambil di perpustakaan kemudian di taruh ke sudut baca, agar memudahkan siswa untuk meminjamnya.⁶

⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Maisaroh, Kepala Sekolah, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 08. 30 WIB

⁶ Dokumentasi sudut baca, di kelas 6, Sabtu 05 Februari 2022 pukul 11.00 WIB

Gambar 4.2
Sudut baca di kelas



Gambar di atas menunjukkan ruangan kelas dan perpustakaan di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Foto tersebut di ambil ketika pembelajaran tatap muka terbatas.

Sebagai seorang pendidik yang selalu membimbing anak didiknya. Maka semua guru khususnya guru di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupate Jombang, untuk mengatasi permasalahan menurunnya minat baca peserta didik pada saat pembelajaran *online*. Guru-guru di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang banyak melakukan usaha-usaha yang berfariasi untuk menumbuhkan minat baca peserta didik saat pembelajaran *online*.

Untuk itu dalam wawancara peneliti pada hari sabtu, 05 Februari 2022 dengan Bapak Suprpto, peneliti memberikan pertanyaan “bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam menumbuhkan minat baca peserta didik saat pembelajaran *online*?”. Bapak Suprpto menjawab:

“Saat pembelajaran *online* seorang guru rata-rata kehilangan unsur mendidiknya, karena apa semua guru kesulitan untuk memberikan bimbingan saat pembelajaran *online* berlangsung. Apa lagi untuk mengawasi anak didik pada saat pembiasaan membaca itu sungguh sangat sulit. Namun guru SDN Brudu tetap tidak putus asa untuk membimbing anak agar tetap semangat membacanya, meskipun setiap guru punya cara berbeda-beda dalam membimbing anak didik. Kalau saya sendiri untuk pembiasaan membaca anak didik, dengan cara saya *live* IG lalu anak-anak saya perintah untuk membaca buku yang berbentuk *e-book*, kemudian anak-anak saya perintah untuk membacanya selama 15 menit lalu saya perintah menulis kembali isi buku yang dibacanya lalu di foto di kirimkan ke WA grub.”⁷

Hal ini sama juga dengan penjelasan Ibu Dwi Aksari Septiyani:

“Setiap guru mempunyai caranya sendiri-sendiri untuk membimbing anak didiknya. Kalau saya usaha untuk menumbuhkan minat baca peserta didik, dengan cara memberikan murid tugas membaca bacaan yang ada di buku siswa sebelum memberikan penjelasan mengenai pembelajaran yang akan saya sampaikan secara daring. Kemudian siswa saya perintah untuk merekam suara atau *voice note* lalu di kirimkan di WA grub.”⁸

Hasil observasi, di saat proses pembelajaran, peneliti melihat salah satu guru kelas memberikan bimbingan saat pembelajaran berlangsung, saat pembelajaran belum dimulai, anak-anak mengambil buku bacaan di rak sudut baca kemudian anak-anak di minta untuk berdoa sebelum belajar

⁷Wawancara dengan Bapak Suprpto, Wali Kelas 6, Sabtu 05 Februari 2022 pukul 11.00 WIB

⁸Wawancara dengan Ibu Dwi Aksari Septiyani, Wali Kelas 3, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 09.00 WIB

terlebih dahulu. Kemudian, siswa di minta membaca buku bacaan yang sudah di pinjamnya sambil guru mengaitkan pembelajaran minggu lalu.⁹

Gambar 4.3
Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik



Gambar di atas menunjukkan guru sedang membimbing kegiatan pembiasaan membaca di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Foto tersebut diambil saat pembelajaran tatap muka terbatas.

Masih di tuturkan oleh Ibu Fia Madinia bahwa usaha guru sebagai pembimbing dalam menumbuhkan minat baca peserta didik saat pembelajaran *online*:

“untuk menumbuhkan minat baca peserta didik, dengan memberikan video saya menjelaskan materi tentang literasi,

⁹Observasi Bapak Suprpto membimbing siswa, di kelas 6, Sabtu 05 Februari 2022

kemudian setelah menjelaskan saya mengirim materi bacaan yang disukai anak-anak..”¹⁰

Dari semua pemaparan guru kelas, Ibu Siti Maisaroh selaku Kepala Sekolah di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang memberikan penguatan mengenai pertanyaan peneliti.

“Tentang usaha guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik saat pembelajaran *online*, saya memberi kebijakan kepada guru berikan bimbingan saat proses belajar mengajar *online* yang maksimal kepada peserta didik dan sesuaikan dengan keadaan peserta didik, entah dengan video, *zoom meeting*, atau *google meet*. tidak itu juga untuk peningkatan kompetensi guru saya mengadakan *in house training* (IHT) selama tiga kali yang mana dalam IHT tersebut guru diberikan bimbingan untuk bagaimana mengimplementasikan TIK dalam pembelajaran *online*.”¹¹

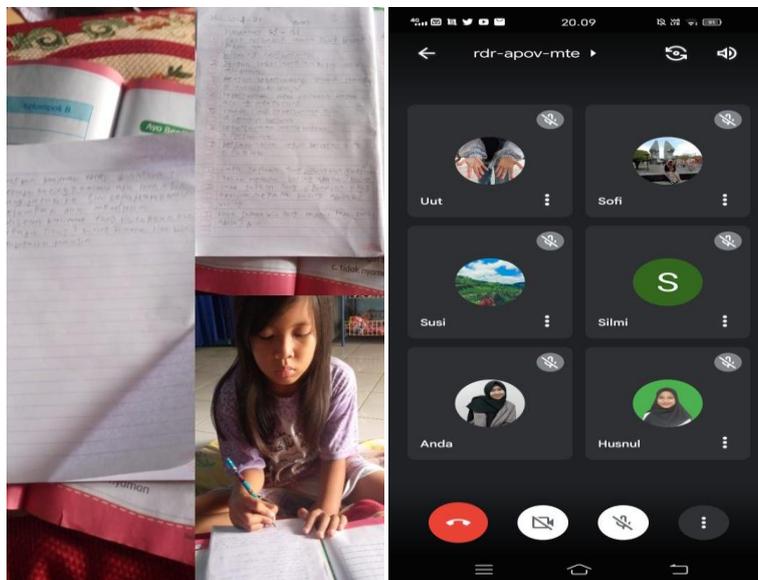
Hasil dokumentasi, di saat proses pembelajaran *online*, peneliti melihat salah satu guru kelas memberikan bimbingan saat pembelajaran *online* berlangsung, saat pembelajaran belum dimulai siswa di minta berdoa sebelum belajar di WA grub, kemudian di WA grub mengirim link untuk masuk ke google meet untuk melakukan pembiasaan membaca. Kemudian anak-anak diminta membaca buku bacaan yang sudah di berikan guru selama 15 menit, lalu peserta didik di minta menulis kembali isi buku yang di bacanya, kemudian di kumpulkan di guru kelas masing-masing.¹²

¹⁰Wawancara dengan Ibu Fia Madinia, Wali Kelas 4, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 08. 00 WIB

¹¹Wawancara dengan Ibu Siti Maisaroh, Kepala Sekolah, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 08. 30 WIB

¹² Dokumentasi guru memberikan bimbingan pembelajaran *online*, di kelas 6, Jum’at 24 September 2021.

Gambar 4.4
Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik saat pembelajaran *online* melalui *google meet*



Gambar di atas menunjukkan guru sedang membimbing kegiatan pembiasaan membaca di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Foto tersebut diambil saat pembelajaran *online* berlangsung.

Keterangan diatas, dapat diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan bimbingan ke peserta didik agar lebih semangat membaca buku, sebelum pembelajaran dimulai siswa diminta guru membaca selama 15 menit. Kemudian, saat tugas menulis kembali isi bacaan yang sudah dibaca, guru membimbing dan menjelaskan bagaimana mekanisme mengerjakannya. Hal ini membuat peserta didik menjadi faham dan mengerti tentang materi yang di sampaikan oleh guru.

Namun dalam implementasinya usaha-usaha guru untuk menumbuhkan minat baca peserta didik banyak kendala-kendala yang di

hadapi guru saat pembelajaran *online* berlangsung. Hal tersebut di sampaikan oleh Bapak Suprpto sebagai berikut:

“Faktor penghambat dalam memberikan bimbingan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik saat pembelajaran *online* adalah banyak siswa tidak mempunyai HP, sehingga pembelajaran kurang maksimal karena banyak anak yang tidak bisa mengikuti *live IG*. Banyak yang mengeluh tidak bisa membeli kuota karena mahal. Itu mengakibatkan peserta didik banyak yang tidak mengumpulkan tugas.”¹³

Hal tersebut juga serupa dengan penjelasan Ibu Siti Maisaroh sebagai berikut:

“Kendala yang di alami guru-guru SDN Brudu adalah banyaknya siswa yang tidak mempunyai HP, juga tidak mampu membeli kuota karena mayoritas siswa-siswi SDN Brudu penghasilan orang tua tergolong di menengah kebawah. Sehingga kami tidak bisa memaksakan anak didik untuk harus mempunyai HP sendiri.”¹⁴

Hal tersebut juga di sampaikan Ahmad siswa kelas VI di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

“Saat pembelajaran online saya jarang mengikuti karena saya tidak mempunyai HP, sehingga saya ketinggalan pelajaran banyak sekali. Dan saat pembelajaran online saya jarang membaca buku karena tidak bisa punya buku bacaan baru”.¹⁵

Setiap kendala pasti ada solusi untuk mengatasinya. Solusi dalam mengatasi kendala tersebut di sampaikan Bapak Suprpto sebagai berikut:

“Solusi untuk faktor penghambat tersebut ialah guru kelas khususnya saya, yaitu dengan melakukan kunjungan di rumah meski melanggar aturan, namun kegiatan tersebut tidak bisa berjalan dengan lancar karena banyak wali murid yang menentang untuk guru berkunjung ke rumah masing-masing. Kemudian saya meminta siswa yang tidak punya HP untuk ke rumah teman

¹³Wawancara dengan Bapak Suprpto, Wali Kelas 6, Sabtu 05 Februari 2022 pukul 11.00 WIB

¹⁴Wawancara dengan Ibu Siti Maisaroh, Kepala Sekolah, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 08. 30 WIB

¹⁵Wawancara dengan siswa kelas VI, Sabtu 05 Februari 2022 pukul 10.00 WIB

terdekatnya agar bisa mengikuti pembelajaran dan untuk tugas-tugas yang diberikan guru, siswa di minta untuk mengumpulkan secara langsung tapi dengan sistem bertahap untuk menghindari terjadinya kerumunan.”¹⁶

Hal serupa juga disampaikan ole Ibu Dwi Aksari Septiyani sebagai

berikut:

“Untuk solusi kendala yang di hadapi dengan cara menjalin kerjasama antara guru dan orangtua untuk mengawasi peserta didik dalam pembelajaran *online*. Kemudian untuk tugas pembiasaan membaca anak guru melakukan bimbingan kepada peserta didik dengan memberikan tugas dengan mencari jawaban yang terdapat pada teks bacaan.”¹⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Fia Madinia sebagai

berikut:

“Untuk mengatasi kendala yang di hadapi dengan cara siswa yang tidak punya HP dapat bergabung ke teman dekatnya dengan syarat minimal dua anak yang boleh gabung temannya. Kemudian untuk pembiasaan membaca ada tugas membuat cerita lalu di kumpulkan di *classroom*, selanjutnya guru merivisi tugas anak didi kemudian mengembalikannya kembali agar dibenahi anak didik.”¹⁸

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya peran guru sebagai pembimbing dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran online yaitu dengan memberika bimbingan, yang juga dengan di dukung faktor-faktor yang mendukung dalam pemberian bimbingan. Selain itu juga mebimbing peserta didik untuk tetap giat membaca, agar siswa faham keuntungan membaca bagi diri peserta didik dan orang lain. Selain itu, bentuk bimbingan sangatlah

¹⁶Wawancara dengan Bapak Suprpto, Wali Kelas 6, Sabtu 05 Februari 2022 pukul 11.00 WIB

¹⁷Wawancara dengan Ibu Dwi Aksari Septiyani, Wali Kelas 3, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 09. 00 WIB

¹⁸Wawancara dengan Ibu Fia Madinia, Wali Kelas 4, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 08. 00 WIB

penting untuk perkembangan mental dan pemahaman anak didik. kemudian dengan memberikan bimbingan ke anak didik terkait minat untuk menumbuhkan membaca, siswa akan merasa di perhatikan dan semangat untuk meraih prestasi yang di impikan mereka, salah satunya dengan cara membaca.

2. Peran guru sebagai fasilitator untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Peran guru sebagai fasilitator berarti kegiatan memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik itu akademik maupun non akademik. Dengan guru dituntut sebagai fasilitator, artinya guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik.

Guru harus dapat merangsang, mengajak dan memberikan stimulus kepada peserta didiknya agar mampu mengoptimalkan kecerdasannya dan kecakapannya secara bebas, tetapi tetap bertanggung jawab. Guru hendaknya menyediakan fasilitas yang memungkinkan memudahkan kegiatan belajar peserta didiknya. Seperti media ajar, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian terkait usaha guru sebagai fasilitator untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online*.

Terkait peran guru sebagai fasilitator dalam menumbuhkan minat baca peserta didik, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Suprpto, beliau mengatakan bahwa:

“Tugas guru sebagai fasilitator disini yaitu sebisa mungkin harus menjadi guru yang selalu ada jika dibutuhkan siswa. Selalu memberikan sesuatu yang diperlukan siswa. Contohnya ketika siswa kurang memahami maksud dari sebuah materi bacaan, saya sebagai guru akan membantu menjelaskan dan membimbing siswa tersebut, baik saat jam pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pembelajaran.”¹⁹

Ibu Dwi Aksari Septiyani juga menambahkan mengenai guru sebagai fasilitator. Berikut pemaparannya:

“Sebagai fasilitator, guru harus menyediakan fasilitas yang memungkinkan agar anak didik nyaman dalam belajar. Misalnya membuat video-video yang menarik untuk menumbuhkan semangat anak dalam membaca. Karena pada dasarnya anak di usia sekolah dasar masih suka mendengarkan, bermain dan bercerita.”²⁰

Ibu Siti Maisaroh berpendapat. Berikut pemaparannya:

“Sebagai fasilitator, guru dapat memberikan hak-hak peserta didiknya dengan cara guru dapat mentransfer pengetahuannya dengan baik, membuat media ajar yang menarik, dapat merencanakan pembelajaran dengan baik dan lain sebagainya.”²¹

Sesuai pemaparan di atas bahwasanya sebagai fasilitator guru hendaknya memaksimalkan fasilitas yang akan diberikan pada peserta didiknya. Seperti memahami keadaan peserta didiknya, dapat menyesuaikan gaya belajar anak didik dengan mata pelajaran yang akan di

¹⁹Wawancara dengan Bapak Suprpto, Wali Kelas 6, Sabtu 05 Februari 2022 pukul 11. 30 WIB

²⁰Wawancara dengan Ibu Dwi Aksari Septiyani, Wali Kelas 3, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 09. 00 WIB

²¹Wawancara dengan Ibu Siti Maisaroh, Kepala Sekolah, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 08. 30 WIB

ajarkan, dan lain sebagainya. Apalagi saat pembelajaran *online* dilaksanakan banyak siswa tidak bisa menikmati fasilitas yang harusnya ia dapat baik fasilitas dari sekolah maupun fasilitas dari guru sendiri.

Sehingga selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan tentang usaha guru sebagai fasilitator untuk menumbuhkan minat baca peserta didik kepada Ibu Fia Madinia. Berikut pemaparannya:

“Sebelum di laksanakan pembelajaran *online* biasanya cuma memanfaatkan fasilitas buku sekolah, nanti guru memfasilitasi peserta didik dengan perhatian, menampung pertanyaan peserta didik. Namun saat pembelajaran *online* sudah beda lagi, sebagai fasilitator usaha untuk menumbuhkan minat baca, dengan saya membuat kelas *online* di *googleclassroom* dimana disana siswa dapat mengumpulkan tugas-tugasnya dan guru dapat mengoreksi tugas anak didik serta guru dapat mengembalikan tugas anak didik ketika ada yang perlu di benahi secara langsung.”²²

Bapak Suprpto juga memberikan penjelasan mengenai usaha guru sebagai fasilitator untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online*, berikut pemaparannya:

“Fasilitas buku di perpustakaan sekolah sudah memadai, namun saat pembelajaran *online* anak tidak dapat meminjam buku sehingga untuk memfasilitasi anak agar minat bacanya meningkat dengan saya medownload e-book lalu saya kirimkan ke WA grub.”²³

Hasil observasi, di saat proses pembelajaran, peneliti melihat salah satu guru kelas memanfaatkan fasilitas sekolah yaitu dengan meminjam buku di sudut baca bertujuan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik. Selain itu peneliti juga mendapati salah satu guru kelas sedang *sharing* dengan siswanya pada saat kegiatan pembiasaan membaca. Dalam

²²Wawancara dengan Ibu Fia Madinia, Wali Kelas 4, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 08. 30 WIB

²³Wawancara dengan Bapak Suprpto, Wali Kelas 6, Sabtu 05 Februari 2022 pukul 11. 30 WIB

kegiatan pembiasaan membaca dan *sharing* tersebut guru terlihat sabar, mendengarkan dan tidak mendominasi atas pertanyaan-pertanyaan yang di lontarkan oleh peserta didik.²⁴

Gambar 4.5
Kegiatan pembiasaan membaca dan *sharing* guru kelas



Gambar di atas dapat diketahui jika guru SDN Brudu sedang memanfaatkan fasilitas buku sekolah untuk usaha menumbuhkan minat baca peserta didik dengan guru memfasilitasi peserta didik dapat bertanya tentang hal-hal yang belum di mengerti saat kegiatan membaca.

Pemberian pelayanan oleh guru untuk siswa memang sangat dibutuhkan untuk menunjang minat membaca siswa di sekolah. Apalagi

²⁴ Observasi guru memberikan fasilitas saat pembiasaan membaca, di kelas 6, Rabu 09 Februari 2022 pukul 10.00

saat pembelajaran *online*. Hal tersebut juga dijelaskan oleh kepala sekolah

Ibu Siti Maisaroh . berikut penjelasannya:

“Saat pembelajaran online pemberian pelayanan guru untuk siswa sudah saya maksimalkan, apalagi untuk usaha menumbuhkan minat baca peserta didik banyak guru memfasilitasi anak didik dengan membuatkan WA grup kelas, pembuatan kelas *online* di *google classroom*, dan memanfaatkan aplikasi *canva*. Ada juga yang memakai *google meet* saat pembiasaan membaca buku.”²⁵

Selain itu hal tersebut juga di sampaikan Bima siswa kelas VI di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Berikut penjelasannya:

“Semenjak pembelajaran *online* guru membuatkan kelas online seperti WA grup dan *google classroom*. Dan tidak itu juga guru mengajarkan bagaimana mengoperasikan aplikasi *canva* untuk mengerjakan tugas-tugas menulis kembali isi cerita yang sudah dibaca dan guru juga mengirim *e-book* agar bisa membaca buku-buku baru.”²⁶

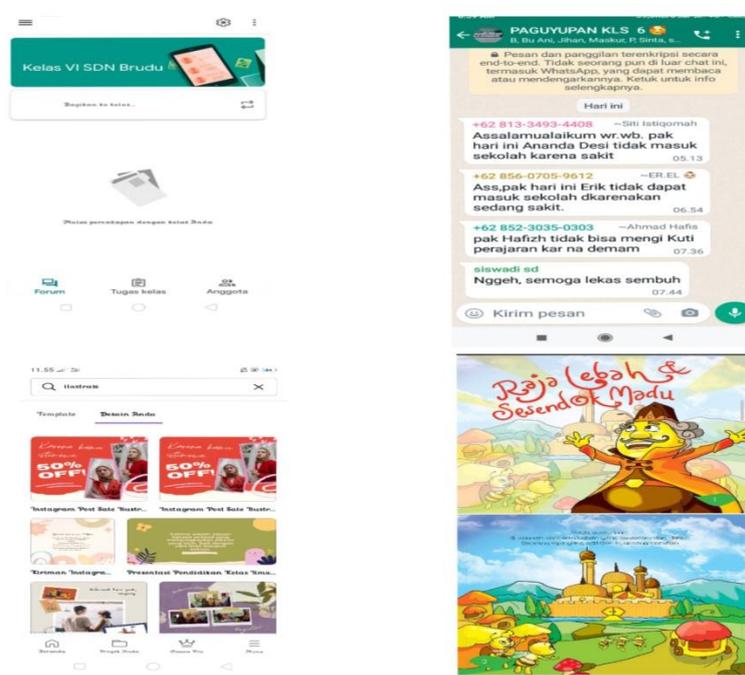
Hasil dokumentasi, di saat proses pembelajaran *online*, peneliti melihat salah satu guru kelas memberikan fasilitas saat pembelajaran *online*, yaitu dengan membuatkan kelas *online* seperti WA grup dan *google classroom*. Tidak itu juga peneliti melihat guru menggunakan aplikasi *canva* dan pemberian *e-book* guna untuk memberikan suasana baru untuk mengerjakan tugas menulis kembali isi cerita yang sudah di baca dan memberi referensi baru. Sebagai usaha untuk menumbuhkan minat baca peserta didik.²⁷

²⁵Wawancara dengan Ibu Siti Maisaroh, Kepala Sekolah, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 08. 00 WIB

²⁶Wawancara dengan siswa, Kelas VI, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 09. 00 WIB

²⁷ Dokumentasi fasilitas yang di berikan guru saat pembelajaran online. Jum'at 24 September 2021.

Gambar 4.6

Kelas online WA grub, *google classroom*, *canva* dan *e-book*

Gambar di atas menunjukkan fasilitas yang diberikan guru untuk usaha menumbuhkan minat baca peserta didik di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Sesuai pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian fasilitas belajar pada anak didik sangat memengaruhi prestasi belajarnya. Terutama pada saat pembiasaan membaca membutuhkan banyak referensi buku untuk di baca. Karena dengan banyaknya referensi buku menambah banyak wawasan kepada peserta didik, agar anak didik sadar bahwa membaca adalah jalan untuk menuju sukses, karena membaca adalah jedela ilmu. Tidak itu juga pembuatan kelas *online* juga di butuhkan untuk pemberian informasi agar atara siswa dan guru tidak ada miskomunikasi saat pembiasaan membaca dilaksanakan. Sehingga fasilitas buku dan

pembuatan kelas *online* sangat di perlukan untuk menunjang usaha guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik.

3. Peran guru sebagai motivator dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Motivasi merupakan hal yang utama dalam aspek kehidupan maupun pembelajaran. Pada dasarnya semua manusia sosial membutuhkan motivasi dalam melakukan hal apapun, begitupun yang terjadi pada peserta didik. menurut Tabrani Rusyan motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Dalam aspek pembelajaran secara emosional tentunya peserta didik membutuhkan motivasi dalam bentuk dukungan, dorongan ataupun semangat dalam proses pendidikan yang ada di lingkungan sekolah.

Motivasi diperoleh tidak hanya pada diri peserta didik sendiri, namun juga diperoleh dari apa yang dilihat dan apa yang di dengar oleh peserta didik. Sebagai motivator seorang guru kelas hendaknya mampu membantu peserta didiknya dalam meningkatkan pribadinya menjadi seorang yang konsisten dalam belajar dan latihan. Pemberian motivasi bertujuan untuk menyadarkan peserta didik mengenai pentingnya belajar dan latihan.

Sebagai guru kelas yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memberikan dorongan atau motivasi di dalam maupun di luar pembelajaran, maka guru kelas harus menjadi motivator

untuk para peserta didiknya. Karena pemberian motivasi sangat perlu diberikan kepada peserta didik. Keadaan dan cara belajar peserta didik yang berbeda-beda mungkin ada yang kurang menarik bagi peserta didik. Sehingga tidak tercapai tujuan pembelajarannya. Oleh sebab itu guru kelas hendaknya dapat menjadi motivator untuk para peserta didiknya.

Salah satu peran guru kelas adalah sebagai motivator. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suprpto dengan pertanyaan “cara apa saja yang bapak lakukan dalam menumbuhkan minat membaca siswa?”. Beliau menjawab:

“Saya sebagai Guru kelas, Motivasi sangat penting bagi siswa dan harus dimiliki siswa dalam menumbuhkan minatnya dalam membaca. Guru juga harus mendorong dan membangkitkan minat membaca tersebut agar mereka rajin, tekun dan ulet dalam belajar. Apa lagi saat pembelajaran *online*. Salah satu motivasi yang bisa guru berikan adalah dengan menyuruh dan mengajak mereka untuk rajin membaca buku elektronik, karena dengan banyaknya referensi buku untuk dibaca maka mereka akan memperoleh banyak manfaat dalam hal tersebut.”²⁸

Hal di atas diperkuat oleh siswa yang bernama Bima berikut pemaparannya:

“Iya, pihak sekolah terutama guru kelas 6 selalu memberikan motivasi kepada para siswanya untuk meningkatkan minat membaca, baik itu membaca buku pelajaran maupun yang lainnya. Beliau juga memberi arahan untuk setiap hari membaca buku elektronik walaupun hanya satu halaman.”²⁹

Hasil observasi, di saat proses pembelajaran, peneliti melihat salah satu guru kelas memberikan motivasi peserta didiknya, saat materi pembelajaran belum dimulai, kemudian guru mengajar dengan baik,

²⁸Wawancara dengan Bapak Suprpto, Wali Kelas 6, Sabtu 05 Februari 2022 pukul 11.00 WIB

²⁹Wawancara dengan siswa, Kelas 6, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 09.30 WIB

dengan guru menemani peserta didik untuk membaca. Sambil guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di berikan oleh peserta didik.³⁰

Gambar 4.7

Guru memberikan motivasi siswa saat pembiasaan membaca



Keterangan diatas, dapat diketahui bahwa saat kegiatan pembiasaan membaca, guru memberika motivasi siswa agar lebih giat membaca buku, dengan guru memberikan penjelasan yang menghubungkan langsung dengan kehidupan sehar-hari sesuai pertanyaan yang di lontarkan siswa. Hal ini membuat siswa mengerti dan paham isi cerita yang di baca. Kemudian guru memberikan waktu selama 15 menit untuk siswa membaca di buku yang sudah di pinjam. Apabila belum paham boleh di tanyakan, dan memberikan tugas menulis kembali isi cerita yang sudah dibacanya.

³⁰ Observasi guru memberikan motivasi saat pembiasaan membaca, di kelas 6, Rabu 09 Februari 2022 pukul 10.00

Peran guru kelas sebagai motivator, ada banyak hal yang bisa dilakukan untuk memotivasi para siswa dalam meningkatkan minat membaca peserta didik khususnya pada saat pembelajaran *online*. Yaitu dengan melalui keteladanan guru, kata-kata yang mendorong dan memberi kesadaran seperti melalui nasehat-nasehat, melalui pemberian hadiah, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memberikan pembiasaan-pembiasaan yang positif bagi siswa. Ibu Dwi Aksari Septiyanimenyampaikan bahwa cara atau bentuk-bentuk motivasi yang diberikan kepada siswa sebagai berikut:

“Cara atau bentuk-bentuk motivasi yang saya lakukan yaitu melalui keteladanan, melalui nasehat, dan kata kata seperti, hidup adalah pilihan kalau kamu tidak memilih dengan bijak maka seterusnya anda jadi orang yang merugi. Pada pembelajaran saya, saya selalu menyelipkan kata-kata motivasi bagi para siswa untuk selalu meningkatkan minat membaca mereka guna untuk kesuksesan masa depan mereka sendiri.”³¹

Hal itu juga disampaikan oleh ibu Fia Madinia pada saat memotivasi siswanya ketika pembelajaran *online* sebagai berikut:

“Cara memotivasi anak saat pembelajaran *online* saya biasanya menggunakan video yang menarik agar anak-anak mau merespon saya. Kemudian di dalam video tersebut saya memberikan motivasi yaitu dengan kata-kata motivasi membaca adalah jendela ilmu, tanpa membaca kamu tidak dapat mengetahui dunia.”³²

Hasil dokumentasi, di saat proses pembelajaran *online*, peneliti melihat salah satu guru kelas memberikan motivasi dengan memberikan

³¹Wawancara dengan Ibu Dwi Aksari Septiyani, Wali Kelas 3, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 09.00 WIB

³²Wawancara dengan Ibu Fia Madinia, Wali Kelas 4, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 08.00 WIB

video yang menarik guna supaya anak didik tertarik melihat dan mendengarnya.³³

Gambar 4.8

Video motivasi untuk menumbuhkan minat baca peserta didik



Hasil dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan motivasi melalui video supaya siswa lebih giat membaca buku, saat pemberian video di harapkan peserta didik dapat sadar pentingnya membaca buku untuk kehidupan. Dan tidak itu juga pemberian video dapat memberikan suasana baru agar belajar siswa tidak monoton. Dengan memberikan video membuat siswa mengerti dan semangat untuk membaca. Kemudian guru memberikan waktu selama 15 menit untuk siswa membaca buku yang di pinjam di

³³ Dokumentasi pembeian motivasi dengan video, di kelas 6, Jum'at 24 September 2021.

sudut buku, dan memberikan tugas dimana tugas tersebut harus diselesaikan.

Pemberian motivasi kepada siswa tentu terdapat kendala serta pendukungnya. Kendala tersebut adalah keadaan peserta didik yang bervariasi, yang berasal dari berbagai lingkungan keluarga yang berbeda-beda. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Siti Maisaroh sebagai berikut:

“Kendala dalam memberikan motivasi kepada siswa itu, ya, siswa berasal dari background keluarga yang beragam. Ada yang berasal dari kalangan keluarga yang awam dan ada yang berasal dari keluarga yang berpendidikan.”³⁴

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Suprpto sebagai berikut:

“Kendalanya itu kondisi siswa yang bermacam-macam, mereka datang dari berbagai macam lingkungan, baik keluarga maupun lingkungan. Selain itu banyaknya siswa yang merasa jenuh saat pembelajaran *online* mengakibatkan menurunnya minat baca siswa.”³⁵

Setiap kendala pasti ada solusi untuk mengatasinya. Solusi dalam mengatasi kendala tersebut disampaikan oleh Ibu Siti Maisaroh sebagai berikut:

“Solusinya untuk faktor penghambat tersebut ialah guru kelas yaitu dengan melakukan pendekatan wali murid dan kepada peserta didik. Jadi pemberian motivasi yang saya sampaikan sesuai dengan siswa dan tepat.”³⁶

³⁴Wawancara dengan Ibu Siti Maisaroh, Kepala Sekolah, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 08. 30 WIB

³⁵Wawancara dengan Bapak Suprpto, Wali Kelas 6, Sabtu 05 Februari 2022 pukul 11.00 WIB

³⁶Wawancara dengan Ibu Siti Maisaroh, Kepala Sekolah, Sabtu 14 Februari 2022 pukul 08. 30 WIB

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Suprpto sebagai berikut:

“Untuk solusinya dalam memberikan motivasi yaitu dengan WA secara pribadi siswa yang kurang aktif, dengan demikian siswa dapat melaksanakan kegiatan dengan tertib dan dapat mengikuti pelajaran apapun dengan baik. Dan saya menasehati waktu adalah bumerang bagi kita, maka dari itu gunakan waktumu untuk membaca buku-buku agar banyak wawasan dan di masa depan menjadi orang yang sukses.”³⁷

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya peran guru sebagai motivator dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* yaitu dengan memberikan motivasi, nasehat, teladan yang juga datang dengan dukung faktor-faktor yang mendukung dalam pemberian motivasi. Guru juga menjelaskan kepada siswa nilai dari membaca bagi diri mereka dan orang lain. Selain itu, beberapa bentuk dukungan motivasi juga dapat didapatkan siswa baik dari dalam diri mereka sendiri maupun dari luar (lingkungan). Kemudian dengan memberikan nasihat yang baik kepada siswa berkaitan dengan minat untuk menumbuhkan membaca, siswa akan termotivasi untuk meraih prestasi impian mereka, salah satunya yaitu dengan membaca.

B. Temuan Peneliti

Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh, dapat dipaparkan penemuan penelitian sebagai berikut. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru kelas dan didukung oleh beberapa narasumber lainnya bahwa ditemukan bentuk-bentuk peran guru untuk menumbuhkan minat baca peserta

³⁷Wawancara dengan Bapak Suprpto, Wali Kelas 6, Sabtu 05 Februari 2022 pukul 11.00 WIB

didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator bagi peserta didik sebagai berikut:

1. Peran guru sebagai pembimbing dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

a. Membantu dan membimbing siswa

Seorang pembimbing adalah orang yang mengarahkan orang lain di jalan kebenaran. Kesiediaan guru untuk selalu membantu, mendampingi, dan membimbing ketika siswa membutuhkan bantuan. Seperti halnya, siswa kurang memahami isi dari materi buku yang ia baca, maka guru akan memberikan bantuan. Selain itu guru juga mendampingi dan mengarahkan, mendekati siswa secara personal untuk selalu menumbuhkan minat membacanya, seperti mendampingi siswa saat membaca buku melalui *zoom meeting*. Itulah yang dilakukan guru SDN Brudu dalam memberikan membimbing kepada siswa.

b. Cara membimbing peserta didik saat pembelajaran *online*

Setiap guru mempunyai cara berbeda-beda dalam membimbing anak didiknya. Penggunaan *live IG*, *zoom meeting* untuk memantau kegiatan pembiasaan anak untuk membaca selama 15 menit. Pembuatan video untuk menjelaskan mekanisme pengerjaan tugas-tugas menulis kembali isi cerita buku yang sudah di baca, membuat cerita dengan ilustrasi agar siswa semangat dalam membaca. Itulah cara yang

dilakukan guru SDN Brudu dalam membimbing peserta didik saat pembelajaran *online*.

c. Pemberian tugas saat pembelajaran *online*

Sebagai pembimbing guru harus membimbing peserta didiknya. Seperti pemberian tugas dilakukan supaya ada dokumentasi bahwa peserta didik sudah menyelesaikan tugasnya serta sebagai tolak ukur atas keberhasilan seorang guru saat membimbing peserta didik untuk menumbuhkan minat bacanya. Pemberian tugas dengan cara peserta didik diminta hadir kesekolah untuk mengambil tugasnya secara bertahap. Guru menjelaskan tentang mekanisme pengerjaan tugas. Selain itu ada beberapa guru memerintah untuk membuat cerita dengan ilustrasi melalui aplikasi *canva* kemudian direvisi guru hasil pekerjaannya. Begitulah guru SDN Brudu saat pemberian tugas, dalam rangka membimbing peserta didik untuk menumbuhkan minat baca siswa.

2. Peran guru sebagai fasilitator untuk menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

a. Memberikan pelayanan untuk siswa

Fasilitator adalah orang yang memberikan fasilitas. Kesiapan guru untuk selalu membantu, mendampingi, dan membimbing ketika siswa membutuhkan bantuan. Seperti halnya, siswa kurang memahami isi dari materi buku yang ia baca, maka guru akan memberikan bantuan.

Selain itu guru juga mendampingi dan mengarahkan, mendekati siswa secara personal untuk selalu menumbuhkan minat membacanya, seperti mendampingi siswa saat membaca buku melalui *zoom meeting*, menyediakan beberapa buku yang di butuhkan siswa. Itulah yang dilakukan guru SDN Brudu dalam memberikan fasilitas kepada siswa.

b. Memfasilitasi sarana dan prasarana di kelas

Sebagai seorang fasilitator guru harus memfasilitasi sarana dan prasarana yang ada di kelas, seperti kenyamanan kelas, suasana pembelajaran yang menyenangkan, media pembelajaran yang layak dan keperluan sarana prasarana yang lainnya.

c. Membantu memfasilitasi dan mendukung sarana prasarana yang di sediakan sekolah

Tugas guru dan pihak sekolah adalah memfasilitasi sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Selain bertugas memfasilitasi sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas, guru juga harus membantu dan mendukung sarana prasarana yang ada di sekolah. Terkait dengan usaha guru dalam menumbuhkan minat baca, yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan sudut baca sekolah dalam mendukung memfasilitasi siswa. Pada pembelajaran *online* guru memfasilitasi dengan di downloadkan *e-book* dan membuat kelas *online* seperti *google meet*.

3. Peran guru sebagai motivator dalam menumbuhkan minat baca peserta didik melalui pembelajaran *online* di SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

- a. Guru mengajak siswa untuk rajin membaca di buku elektronik.

Motivator adalah orang yang memberi motivasi. Yang dilakukan guru kelas SDN Brudu dengan memberikan arahan untuk rajin *download* buku elektronik sesuai minatnya, siswa akan termotivasi dan merasa mendapat dukungan dari guru. Dengan *download* buku elektronik untuk di baca, siswa akan mendapatkan banyak manfaat, referensi dan ilmu dari apa yang mereka baca.

- b. Memberikan motivasi melalui kata-kata di saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pembelajaran.

Meningkatkan minat membaca harus dimulai dengan motivasi diri dalam membaca. Dengan membaca, pandangan terhadap segala sesuatu menjadi terbuka pada hal-hal yang tidak diketahui sebelumnya.

Guru harus memberikan dorongan dan semangat yang membangun untuk masa depan siswa, yaitu dengan bercerita mengenai tokoh-tokoh yang berpengaruh, dan cerita mengenai kehidupan di masyarakat dan realita pada saat kegiatan belajar mengajar. Bentuk kata-kata yang positif sangat berpengaruh terhadap siswa. Mereka akan merasa termotivasi untuk selalu meningkatkan minat membaca mereka. Bayangkan jika berbincang dengan orang yang tidak tertarik pada pembicaraan kita, yang terjadi adalah kebingungan. Jadi guru harus bisa

menyampaikan materi dengan menarik, itulah yang sebisa mungkin dilakukan guru kelas SDN Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

c. Guru memberi panutan dan suri tauladan yang baik

Membacalah seperlunya saja, tidak usah berlebihan. Keperluan orang itu tergantung dari hasratnya masing-masing untuk memperoleh informasi. Makin perlu terhadap informasi, maka sudah pasti kuantitas dan kualitas membacanya pun pasti akan makin banyak dan semakin membaik. Dengan memeberikan contoh seperti, guru rajin membaca buku sebelum dia menyuruh muridnya untuk membaca buku. Ini dilakukan guru dengan cara rajin membaca buku setiap hari walaupun hanya satu halaman. Dengan melihat sikap guru yang seperti itu, murid akan mencontoh dan termotivasi akan hal tersebut.

d. Guru memberikan video yang menarik

Dengan adanya video yang menarik siswa banyak yang merespon. Dalam video terdapat kata-kata motivasimotivasi membaca adalah jendela ilmu, tanpa membaca kamu tidak dapat mengetahui dunia. Dengan menggunakan IT, guru memotivasi anak-anak dari media masa. Dengan adanya video siswa dapat termotivasi bahwa membaca adalah jendela ilmu dan akan mengantarkan ke jalan kesuksesan. Sehingga siswa lebih giat lagi untuk membaca.